BAB III

METODE PENCIPTAAN KARYA

3.1 Deskripsi Karya

Program ini bernama "Kilas Fenomena" mengangkat suatu fenomena yang kebanyakan orang mengaggap hal tersebut merupakan sesuatu yang biasa, namun jika disadari lagi fenomena ini ternyata memiliki nilai yang tinggi, bahkan memiliki pengaruh yang cukup besar khususnya di masa depan.

Penulis memilih format feature dalam produksi program acara ini, didalamnya mengangkat tentang budaya menulis tangan di era sekarang yang dianggap hampir punah karena kemajuan dan kecanggihan teknologi yang pesat, sehingga dianggap eksistensi menulis di kalangan masyarakat mulai berkurang. Padahal dengan menulis tangan terdapat nilai-nilai kearifan tersendiri. Ada beberapa hal-hal tertentu yang tidak di miliki sewaktu kita menggunakan teknologi dalam membantu menulis tangan.

Program feature tayang setiap akhir pekan dengan memberikan informasi yang ringan tetapi tetap informatif.

1. Judul Program : Kilas Fenomena
2. Episode : "Menulis Tangan, Antara Keindahan dan Gerusan di Era Digital"
3. Media : Televisi
4. Kategori program : Hiburan dan Informasi
5. Format program : Feature (Opini)
6. Format produksi : Outdoor / Indoor
7. Sifat produksi : Tapping
8. Sasaran/ segmentasi : Semua Umur
9. Durasi : +/- 15 Menit

3.2 Objek karya dan analisa Objek

Dalam karya pembuatan *Feature* ini penulis mengangkat tentang menulis tangan yang sudah ada dari sejak jaman dahulu. Sebagian orang memandang menulis tangan hanyalah hal yang biasa. Padahal menulis tangan, penting untuk kita gunakan dalam kehidupan sehari hari, untuk itu penulis ingin membuat sebuah program acara *Feature* dengan judul " **Menulis Tangan, Antara Keindahan dan Gerusan Era Digital** ". Walau saat ini teknologi begitu banyak membantu masyarakat, bukan berarti menulis tangan di tinggalkan begitu saja, menulis tangan juga memiliki nilai seni yang tinggi dan juga dapat melatih motorik halus manusia. Selain itu masyarakat juga harus menyadari bahwa teknologi menulis yang berkembang saat ini tidak lepas dari peran menulis tangan yang sudah ada sejak zaman dahulu. Bahkan kegiatan menulis tangan ini juga menjadi salah satu saksi bisu dalam memerdekakan negara Indonesia, salah satu nya adalah teks proklamasi yang dahulu sempat di tulis tangan oleh Ir. Soekarno yang kemudian di ketik ulang oleh Sayuti Melik.

Selain itu tulisan tangan memiliki keungulannya tersendiri yaitu terhindar dari tindakan plagiarisme atau mengcopy. Tindakan semacam ini juga di sebabkan oleh perilaku masyarakat sekarang yang serba instan dalam mencapai sesuatu yang di inginkan. Saat menulis tangan dengan pena, pensil, ternyata di dalamnya memiliki nilai-nilai kearifan tersendiri, seperti nilai kesabaran, ketelitian, ketepatan hingga kejujuran dalam setiap goresannya. Selain itu menulis dengan menggunakan peralatan yang tradisional memiliki sesuatu hal yang tidak terdapat pada alat bantu menulis yang modern.

Jadi objek pada episode kali ini adalah tentang menulis dengan tangan yang menggunakan peralatan seperti pena, pulpen, pensil, maupun kertas. Menulis dengan cara manual yang keindahannya mulai tergerus akibat penggunaan teknologi yang lebih besar.

3.3 Komparasi Program

Setiap program pasti memiliki ciri-ciri khas atau identik dengan program tersebut. Dalam pengemasannya dibuat semenarik mungkin dengan konsep yang sudah direncanakan sebelumnya. Baik dari ide yang belum ada maupun yang sudah ada sebagai acuan dan referensi penulis. Seperti beberapa program televisi yang menjadi gambaran dalam proses pembuatan karya cipta ini :

3.3.1 Tau Gak Sih , Trans 7

Tau Gak Sih merupakan suatu program acara dari stasiun televisi swasta Trans 7 yang memberikan informasi-informasi menarik disekitar kita kadang belum diketahui secara umun. Program acara yang memberikan informasi dari hal-hal disekitar kita yang kadang jarang diketahui kadang sering di lewati atau diabaikan padahal hal tersebut sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini tayang setiap Senin sampai Jumat pukul 14.30 wib di Trans Tv.

Kelebihan : program yang bertemakan pengetahuan dasar ini, tidak di tayangkan secara monoton, program ini dibawakan dengan cukup menyenangkan, sambil sesekali menanyakan beberapa pertanyaan yang sebenar nya cukup mudah kepada masyarakat setempat.

Kekurangan : perogram ini memeberikan informasi pengetahuan umum tetapi pengatuhan yang di sampaikan dalam program ini kurang mendalam, program ini hanya menyampaikan pengetahuan dasar saja.

3.3.2 *Bab Yang Hilang* , Kompas Tv

Program dokumenter Bab yang Hilang ini merupakan program yang mengisahkan tentang peristiwa bersejarah , hingga fakta-fakta yang tersembunyi dibaliknya. Bab yang hilang menyajikan potongan peritiwa bersejarah yang tidak diketahui dab belum dibahas khalayak umum,

namun patut untuk dipertanyakan sekaligus diperbincangkan. Banyak sekali dokumentasi yang belum khalayak umum diketahui yang merupakan bukti saksi sejarah , dan Kompas Tv akan membahasnya dalam program ini.

Kelebihan : tema yang di ambil merupakan tema yang selama ini di anggap biasa saja oleh masyarakat. Namun program ini mengambil tema tersebut dengan sudut pandang yang berbeda dan mendalam dengan menampilkan beberapa nara sumber yang berkompeten dibidangnya. Selain menayangkan beberapa video arsip-arsip nasional, program ini juga beberapa kali menampilkan beberapa data yang di jelaskan secara detail oleh narator.

Kekurangan : topik bahasan pada program ini terkadang memiliki bobot yang cukup berat sehingga harus perlu pemahaman sehingga hanya orang-orang tertentu yang cukup mengerti, karena program ini sangatlah informatif. Jadi hanya orang-orang tertentu yang akan memahami isi dari materi yang ditayangkan, untuk anak-anak mungkin kurang begitu cocok.

3.4 Perencanaan Konsep Kreatif dan Teknis

3.4.1 Konsep Kreatif

Dalam konsep Seminar Karya Cipta ini, penulis membuat sebuah karya audio-visual berformat Feature. Tema yang diangkat dalam feature ini membahas tentang Budaya Menulis di Era Modern yang hampir langka karena kemudahan pada teknologi sekarang ini agar tidak menimbulkan kebiasaan yang serba instan. Penulis berusaha membandingkan dari karya yang sudah ada dalam program televisi yang telah tayang sebagai acuan. Dalam hal ini penulis sangat memperhatikan teknik penyajian baik dari segi penyampaian, pengemasan, dan komposisi gambar.

Pada karya cipta ini penulis berupaya menyajikan sebuah informasi mengenai keterampilan menulis tangan yang dianggap sudah tidak lagi efektif oleh masyarakat, ditengah perkembangan teknologi yang semakin

canggih. seperti teknologi gadget, smartphone, dan komputer yang dianggap sudah cukup membantu dan mempercepat pekerjaan masyarakat khusus nya sebagai media komunikasi. Lalu apakah keterampilan menulis tangan masih dibutuhkan tengah perkembangan teknologi seperti saat ini ?

Program feature ini menceritakan mengenai budaya menulis tangan ditengah perkembangan teknologi menulis yang sudah semakin canggih. Dari kemunculan beberapa teknologi tersebut masyarakat sudah sangat jarang menggunakan keterampilan menulis tangan sebagai media masyarakat untuk berkomunikasi. Kebanyakan masyarakat sudah mengandalkan komputer, gadget, dan internet sebagai media masyarakat dalam berkomunikasi, disisi lain keterampilan menulis tangan ini juga sudah dianggap tak lagi efektif dan di anggap memperlama pekerjaan. Hal inilah yang membuat masyrakat semakin meninggalakan keterampilan menulis, hingga masyarakat malas untuk menggoreskan pensil dan bulpen pada kertas. Saat pernah belajar menulis halus selama bertahun-tahun di sekolah dasar, dan juga masih menulis tangan saat belajar di SMP, SMA, kemudian semakin jarang dilakukan ketika kuliah, seperti menulis laporan praktikum menggunakan laptop, selain itu ketika mahasiswa hadir di ruang kuliah para mahasiswa tinggal mengcopy materi dari dosen dan belum tentu mereka memahami isi materi tersebut.

Padahal dengan menulis tangan ada banyak manfaat yang bisa di dapat. Dari segi ketelitian, kerapian dan kesabaran orang dalam menulis, dalam setiap goresannya dapat mencerminkan karakter diri seseorang. Banyak nilai kearifan tersendiri yang dimiliki saat orang menulis menggunakan tangan. Pola pikir masyarakat agar cepat, praktis, dan efektif dalam penggunaan komputer maupun alat bantu menulis lainnya menjadikan budaya yang serba instan. Budaya yang serba instan ini menimbulkan kebiasaan plagiarisme yaitu mencontoh atau meniru karya dalam hal ini tulisan orang lain.

Menulis dengan menggunakan pena dan kertas tidak selamanya monoton. Menulis tangan pun bisa dijadikan ajang untuk mengekspresikan bakat seni dalam diri seseorang. Contohnya seperti Hand Lettering, kaligrafi Cina, maupun Kaligrafi Arab. Oleh karena itu, diharapkan keterampilan menulis tangan ini jangan sampai ditinggalkan bahkan yang di takutkan adalah masyarakat dapat lupa cara menulis tangan akibat terlalu dimanjakan oleh teknologi yang semakin canggih.

Untuk mendukung karya ini penulis mendatangkan beberapa narasumber antara lain dosen Psikologi UNDIP untuk menanggapi manfaat menulis yang diajarkan sejak dini dan pengaruhnya. Guru Bahasa Indonesia Sekolah Dasar untuk memberi penjelasan mengenai proses pembelajaran menulis sejak dini. Grafolog Koran Pagi Wawasan untuk memberikan informasi mengenai hasil tulisan tangan seseorang terhadap karater yang dimiliki. Dan yang terakhir adalah ketua komunitas Hand Lettering sebagai pelaku yang membuat suatu karya seni menulis tangan. Program ini disajikan dengan variasi gambar yang mendukung dan backsound yang pas sehingga orang yang melihatnya bisa mengerti apa yang akan disampaikan dalam episode kali ini.

3.4.2 Sinopsis

Program feature Kilas Fenomena episode “Tulisan Tangan Diantara Keindahan dan Gerusan Era Digital.” ini membahas mengenai perkembangan budaya menulis tangan di tengah perkembangan teknologi yang semakin canngih. Hal ini membuat masyarakat banyak mulai meninggalkan kebiasaan menulis tangan dan mulai beralih pada teknologi menulis lebih cepat dan efisien.Selain itu fenomena ini tak hanya terjadi di dunia kerja saja namun sudah mulai merambah di dunia pendidikan, dimana siswa lebih banyak memanfaatkan laptop atau komputer sebagai media belajar dan mengajar mereka, ini mengakibatkan siswa saat ini sudah mulai tidak terbiasa dengan menulis tangan. Sehingga seseorang akan dimanjakan oleh kemudahan teknologi sehingga lama kelamaan akan

terbentuk budaya malas.Selain itu karakter penggambaran diri seseorang bisa dilihat dari tulisan tangan, hal ini akan disampaikan oleh grafolog sebagai narasumber kali ini. Menulis tangan juga tidak ahanya sekedar menulis bisa diaplikasikan kedalam seni kaligrafi maupun *Handleetering.*

3.4.3 Treatment

Tabel 3.1 : Treatment

No.	Video	Audio
	Colourbar	
	Identitas karya	
	Coutdownn	
	Intro program • ID'S PROGRAM " KILAS FENOMENA " • KATA-KATA BIJAK KILAS FENOMENA • ORANG SEDANG MENULIS • HASIL-HASIL TULISAN TANGAN • TULISAN JAMAN DAHULU • TEKS PROKLAMASI IR. SOEKARNO	
	JUDUL EPISODE KILAS FEOMENA	BACKSOUND

	GAMBAR ORANG MENULIS MELIPUTI DETAIL-DETAILNYA SEPERTI MATA ,TANGAN, PENA DLL.	NARATOR
	ESTABLISH LINGKUNGAN SEKITAR	BACKSOUND
	ESTABLISH SD N PENDRIKAN KIDUL SEMARANG	BACKSOUND
	- SUASANA KELAS - IBU SUTIRAH MENGAJAR DI KELAS - IBU SUTIRAH MEMPRAKTEKAN MENULIS DI PAPAN TULIS	NARATOR
	WAWANCARA IBU SUTIRAH (INSERT-INSERT)	IBU SUTIRAH
	- INSERT GAMBAR LAMBANG-LAMBANG, ORANG MENULIS - ESTABLISH UNDIP - DOSEN PSIKOLOGI UNDIP IKA FEBRI	NARATOR
	- WAWANCARA DOSEN PSIKOLOGI - INSERT ANAK MENULIS - INSERT ANAK	DOSEN PSIKOLOG UNDIP

	BERMAIN	
	ESTABLISH LINGKUNGAN MASYARAKAT SEKITAR	BACKSOUND
	- SUASANA MASYARAKAT SEKITAR DENGAN KOMPUTER DAN GADGETNYA - ORANG MENGETIK DENGAN KEYBOARD KOMPUTERNYA	NARATOR
	SUASANA PEMBELAJARAN DI PERKULIAHAN	NARATOR
	GRAFOLOG AULIA MUHAMMAD BERBINCANG-BINCANG (PENGANTAR KE WAWANCARA)	NARATOR
	ESTABLISH	BACKSOUND
	- WAWANCARA GRAFOLOG AULIA MUHAMMAD - INSERT-INSERT YANG MENDUKUNG JAWABAN NARASUMBER	GRAFOLOG
	PENGANTAR KE HASIL SENI MENULIS TANGAN SEPERTI	NARATOR

	KALIGRAFI CINA MAUPUN ARAB DAN *HAND LETTERING*	
	- WAWANCARA KYNAN KUS (ANGGOTA KOMUNITAS *HAND LETTERING*) - PROSES PEMBUATAN KARYA SENI *HAND LETTERING*	KYNAN KUS
	- ESTABLISH - PENGANTAR KE NARASUMBER DOSEN PSIKOLOG	BACKSOUND
	- INSERT KEGIATAN MASYARAKAT DENGAN TEKNOLOGI CANGGIHNYA - DOSEN PSIKOLOGI UNDIP MENANGGAPI TENTANG BUDAYA MALAS MASYARAKAT SEKARANG	DOSEN PSIKOLOG UNDIP
	PENUTUP (GAMBAR MIX)	NARATOR
	CREDIT TITLE	BACKSOUND
	LOGO BROADCASTING	

3.4.4 NASKAH

Tabel.3.2 Naskah

NO	VISUAL	DUR	AUDIO
1	Colourbar		
2	Identitas karya		
3	Countdown		
4	-Opening tune “Kilas Fenomena” -kata-kata mutiara dari Kilas Fenomena -Kegiatan orang surat menyurat (sumber youtube) -Soekarno menulis tangan/tanda tangan (sumber youtube) -Kegiatan menulis tangan era dulu (sumber youtube) -Masuk judul “menulis tangan -antara keindahan dan gerusan di era digital”		ILUSTRASI MUSIK MUNGKIN BEBERAPA DARI KITA PERNAH MENGALAMI INDAHNYA MASA SURAT MENYURAT DENGAN SAHABAT PENA SAAT KECIL DULU// MENULISKAN HURUF DEMI HURUF/ MENGELOMPOKKAN KATA MENJADI KALIMAT/ DAN MENGUMPULKANNYA MENJADI PARAGRAF// SENSASI DARI MENGHAPUS TULISAN YANG SALAH DAN KEMUDIAN MENGGANTIKANNYA DENGAN KATA LAIN BISA JADI AKTIVITAS YANG KITA RINDUKAN SEKARANG// **TEKNOLOGI MEMANG TAK BISA DIBERHENTIKAN/ SEBAGAI MANUSIA YANG HIDUP DI ERANYA/ MENGHARGAIKEBERADAAN**

			SESUATU BISA JADI DENGAN MENJAGA KEBERLANGSUNGAN SESUATU ITU SENDIRI // NAMUN APAKAH MASIH BANYAK DARI KITA YANG MELESTARIKANNYA? ATAU BAHKAN JUSTRU SENGAJA MELUPAKANNYA?
5	-Suasana kota semarang -Kesibukan masyarakat Semarang -Kegiatan menulis tangan		MENULIS ADALAH SUATU KEGIATAN MENGUNGKAPKAN GAGASAN/ PIKIRAN/ PENGALAMAN DAN PENGETAHUAN KE DALAM BENTUK CATATAN DENGAN MENGGUNAKAN AKSARA/ LAMBANG ATAU SIMBOL YANG DIBUAT SECARA SISTEMATIS SEHINGGA DAPAT DENGAN MUDAH DIPAHAMI OLEH ORANG LAIN// MENULIS MERUPAKAN SALAH SATU KEGIATAN YANG KOMPLEKS MENCAKUP GERAKAN JARI/TANGAN/LENGAN DAN MATA SECARA TERINTEGRASI//

6	-Establish SD pedrikan kidul -Suasana belajar mengajar di SD pedrikan kidul		SUARA ATMOSFIR ILUSTRASI MUSIK
7	-Ibu sutirah mengajarkan Menulis		KEGIATAN MENULIS TANGAN INI SUDAH KITA KENAL SEJAK DINI/SEPERTI PARA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR PENDRIKAN KIDUL SEMARANG/ MEREKA TAMPAK SANGAT BERKONSENTRASI MENULIS KALIMAT YANG TELAH DIINSTRUKSIKAN OLEH GURU

	-Mempraktekan cara menulis di papan tulis.		MEREKA// TAK HANYA HURUF CETAK SAJA YANG MEREKA PELAJARI/ HURUF LATIN PUN JUGA MEREKA PELAJARI// SUTIRAH ADALAH SALAH SEORANG GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH DASAR BELIAU MENYATAKAN BANYAK SEKALI TAHAPAN YANG HARUS DILALUI ANAK HINGGA MEREKA SIAP MENULIS TANGAN//BELIAUPUN MENYATAKAN ADA BANYAK KENDALA UMUM YANG SERING DIALAMI ANAK KETIKA MENULIS/ YAITU CARA MEREKA MEMEGANG PENSIL// SEPERTI YANG DIKATAKAN BU SUTIRAH
8.	-Wawancara ibu sutirah -Suasana kelas -Ibu sutirah membantu siswa menulis tangan -Wawancara ibu sutirah - Ibu sutirah menunjuk siswa		SUARA IBU GURU SAAT DI WAWANCARA

	untuk maju		
9	-Kegiatan menulis tangan -establish UNDIP -Psikolog sedang berbincang-bincang .		KETRAMPILAN MENULIS MERUPAKAN SEBUAH KEMAMPUAN MOTORIK SEHINGGA DAPAT DIKEMBANGKAN DENGAN KEGIATAN LAIN // KEBERHASILAN MENULIS ADALAH DENGAN MENGGUNAKAN LAMBANG-LAMBANG DARI BAHASA YANG DIPAHAMI OLEH PENULIS MAUPUN PEMBACA YANG MENGGUNAKAN BAHASA YANG SAMA// MENULIS TANGAN BAGI ANAK TAK HANYA UNTUK MEREKA BERKEGIATAN KETIKA DEWASA NANTI/ NAMUN MENULIS TANGAN SENDIRI JUGA MEMILIKI MANFAAT BAGI PERKEMBNGAN OTAK DAN PEMBENTUKAN KARAKTER MEREKA DISAAT DEWASA//SALAH SATU DOSEN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK UNIVERSITAS DIPENOGORO IKA FEBRI PUN MEMBANTAH BAHWA KENDALA MENULIS TANGAN PADA ANAK HANYA KARENA KESULITAN

			MEREKA MEMEGANG PENSIL/ NAMUN BANYAK SEKALI FAKTOR YANG MEMBUAT ANAK MENGALAMI KESULITAN MENULIS TANGAN// SELAIN ITU SECARA KARAKTER AKAN TAMPAK BERBEDA ANTARA ANAK YANG TERBIASA MENULIS TANGAN DENGAN YANG TIDAK//
10	-wawancara psikolog -para siswa menulis tangan -siswa bermain -wawancara psikolog -salah satu siswa menulis tangan		WAWANCARA PSIKOLOG UNDIP
11	-Suasana masyarakat umum/mahasiswa dengan		DAHULU SEBELUM TEKNOLOGI MENJADI RAJA/ KEGIATAN MENULIS DENGAN TANGAN

	komputer/gadget mereka -Orang mengetik di komputer		ADALAH SUATU KERUTINAN YANG DILAKUKAN SEMUA ORANG SETIAP HARINYA// ANAK SEKOLAH MENULIS SEMUA MATERI DARI GURUNYA DALAM SEBUAH BUKU/ DAN ORANG DEWASA MENULIS SEMUA DAFTAR PEKERJAANYA DALAM SEBUAH MEMO// SEMUA KEGIATAN MENULIS DENGAN TANGAN KALA ITU// KINI SETELAH ERA BERUBAH/ TEKNOLOGI CANGGIH MULAI BERSERAKAN/GANGET DAN KOMPUTER HAMPIR SETIAP ORANG MEMILIKINYA/ KEGIATAN MENULIS DENGAN TANGAN PERLAHAN MULAI DITINGGALKAN// IRONI NYA SAAT INI BANYAK ORANG YANG MENGAKU DIRINYA SEBAGAI SEORANG PENULIS LEBIH BANYAK MEMENEKAN PAPAN KETIK DI KOMPUTER ATAU GADGET/ DARI PADA HARUS MENULIS TANGAN DALAM SEBUAH KERTAS// / FENOMENA INI PUN TERJADI DI

	- Suasana pembelajaran mahasiswa		TINGKAT MAHASISWA/ DIMANA MAHASISWA INGIN MENDAPATKAN MATERI MEREKA DENGAN CEPAT TANPA HARUS MEMBUANG-BUANG WAKTU DENGAN MENULIS/PADAHAL DENGAN MENULIS TANGAN/ MAHASISWA DAPAT MENDALAMI DAN MEMAHAMI MATERI YANG TELAH DI SAMPAIKAN OLEH PARA DOSEN/ NAMUN PARA MAHASISWA INI TETAP MEMILIH MEMOTRET ATAU MENGCOPY DATA MATERI YANG BELUM TENTU AKAN MEREKA PELAJARI KEMUDIAN HARI//
	Grafolog berbincang-bincang		TEKNOLOGI SAAT INI MEMANG MENWARKAN KECEPATAN DAN KEEFESIENAN/NAMUN KARENA TEKNOLOGI PULALAH KEGIATAN MENULIS TANGAN MULAI TERANCAM DI TINGGALKAN// TULISAN TANGAN SELAIN MENJADI MEDIA KOMUNIKASI/ RUPANYA TULISAN TANGAN JUGA BISA MENJADI PENGGAMBARAN KARAKTER SI PENULIS ITU SENDIRI/ SEPERTI YANG DI UNGKAPKAN SEORANG

			GRAFOLOG AULIA MUHAMAD// KETIKA SESEORANG MENULIS TANGAN AKAN TAMPAK NILAI KEBERANIAN DAN KESABARAN YANG AKAN TERLIHAT DARI TULISAN SI PENULIS//
12	-Wawancara grafolog -Orang-orang menulis tangan -Bentuk-bentuk tulisan tangan -Wawancara Grafolog		WAWANCARA GRAFOLOG
13	-Kegiatan kaligrafi china -Kegiatan kaligrafi arab -Kegiatan hand lettering		MENULIS TANGAN SELAIN DIJADIKAN MEDIA DALAM BERKOMUNIKASI/ TERNYATA MENULIS TANGAN DAPAT DI JADIKAN SUATU AJANG SENI/ SALAH SATU NYA ADALAH KALIGRAFI ARAB/ CHINA DAN HAND LATTERING ATAU SENI MENULIS INDAH// KALIGRAFI DAN HAND LETTERING MENJADI CARA SEDERHANA UNTUK BERKOMUNIKASI DAN

			MENYAMPAIKAN INFORMASI DALAM BENTUK EKSPRESI SENI YANG TAK TERBATAS// SENI BAGAIMANA MENGEKSPLORASI 26 KARAKTER HURUF SECARA KONSISTEN MENJADI SESUATU YANG INDAH DILIHAT SECARA VISUAL//
14	-Wawancara kynan -Kegiatan handlettering		WAWANCARA KYNAN
	Establis Pengantar ke narsum Psikologi		
15	-Kegiatan masyarakat bergadget dan mengetik -Wawancara psikolog (budaya malas)		WAWANCARA PENUTUP PSIKOLOG
16	-Suasana kota semarang		TEKNOLOGI AKAN TERUS BERKEMBANG/ MAU TIDAK MAU

	-kegiatan masyarakat		MASYARAKAT HARUS MENGIKUTI ARUS TERSEBUT// NAMUN BUKAN BERARTI MENULIS TANGAN HARUS DITINGGALKAN BEGITU SAJA// LESTARIKAN MENULIS TANGAN/ CINTAI TEKNOLOGI/ DAN PAHAMI SITUASI KAPAN KITA HARUS MENGGUNAKAN KEDUANYA// KARENA KETIKA KITA MENCINTAI SESUATU/ AKAN SELALU ADA MANFAAT YANG BISA DIDAPATKAN//
17	-Credit Title		.....CREW..... PRODUSER PENGARAH ACARA KAMERAMEN PENULIS NASKAH PERALATAN PENYUNTING GAMBAR

			PENGISI SUARA UNIT MANAGER TERIMAKASIH KEPADA

3.4.5 Shoting List

Tabel 3.4 Shoting List

No	Gambar	Shot	Keterangan
20 APRIL 2017 – SD PENDRIKAN KIDUL			
1.	Ruang kelas 1a sd Pendrikan Kidul	*TILL UP*	Dari bawah tiang bendera sampai atas bendera.
		FULL SHOT	*Full shot* susana di dalam kelas untuk memperlihatkan susana kelas 1 pada saat proses belajar.
2	Ruang Kelas 1a Sd Pendrikan Kidul	*HIGH ANGLE*	Kamera di atas dan menunjukan gambar anak sedang menulis

		TWO SHOT	Pengambilan gambar saat anak melakukan menulis.
		Medium Shot	Pada saat guru menerangkan di dalam kelas pengambilan gambarnya dari arah samping.
3	Ruang Kelas 1a Sd Pendrikan Kidul	*ZOOM IN DAN MEDIUM CLOSE UP*	Timelaps pada saat anak menulis di papan tulis. Dan pening ke kanan agar memperlihatkan hasil tulisan.
4	Di Dalam Ruang Kepala Sekolah Wawancara Narasumber Sutirah Guru Sd Pendrikan Kidul	*MEDIUM CLOSE UP*	Kamera 1 ambil insert gambar narasumber
		MID SHOT	Kamera 1 gerak ambil insert gambar narasumber untuk memperlihatan ekspresi narasumber saat menjawab pertanyaan.
		CLOSE UP, EXTREME CLOSE UP	Kamera gerak 3 ambil insert gambar pergerakan mulut, tangan, dll
5	Di Depan Ruang Kepala Sekolah	*EXTREME CLOSE UP, FULL SHOT PANNING*	Ambil gambar suasana yang ada di depan untuk di jadikan insert.
20 April 2017 – Universitas Diponegoro			
6	Wawancar Ibu Ika Febri	*MEDIUM SHOT*	Kamera master still untuk medium *close-up shot* kearah narasumber

		LOW ANGLE, *PANNING*	Kamera 1 gerak ambil insert gambar narasumber
		CLOSE UP, *EXTREME CLOSE UP*	Kamera 3 gerak ambil insert gambar pergerakan mulut, tangan, dll
23 April 2017 – Cafe Rustico Semarang			
7	Suasana Saat Work Shop Dan Proses Menulis Indah	*CLOSE UP*, *MEDIUM SHOT*, *LONG SHOT*	Close up alat-alat untuk menulis, proses pembuatan dan hasil karya menulis indah
8	Suasana Saat Belajar Menulis Indah	*CLOSE UP DAN LONG SHOT*	Menunjukan gerakan gerakan tangan pada saat membuat karya
9	Wawancara Narasumber Kynan Kus	*MEDIUM CLOSE UP*	Kamera master still untuk medium CLOSE UP kearah narasumber
		LOW ANGLE, *PANNING*	Kamera 1 gerak ambil insert gambar narasumber
		CLOSE UP, *EXTREME CLOSE UP*	Kamera 3 gerak ambil insert gambar pergerakan mulut, tangan, dll
7 MEI 2017 – GANG BESEN KAWASAN PECINAN SEMARANG			
10	Kegiatan belajar menulis kaligrafi cina dan para seniman kaligrafi cina membuat karya	*LONG SHOT*, *CLOSE UP*, *MEDIUM CLOSE UP*,	Close Up tangan serta alat-alat tulis seperti kuas,pensil dan tinta., suasana di dalam ruangan pada saat menulis dan

		TWO SHOOT	menggambar.
15 MEI 2017 – KANTOR KORAN WAWASAN SEMARANG			
11	Pengambilan Gambar dengan Narasumber Grafolog Aulia Muhamad	*MEDIUM SHOT*, *LONG SHOT*, *MEDIUM CLOSE UP*	Medium shot dari kamera 1 memperlihatkan mimik wajah narasumber. Close up muka untuk memperjelas pada saat menjawab pertanyaan medium close up dari kamera 2

3.4.5 Storyboard

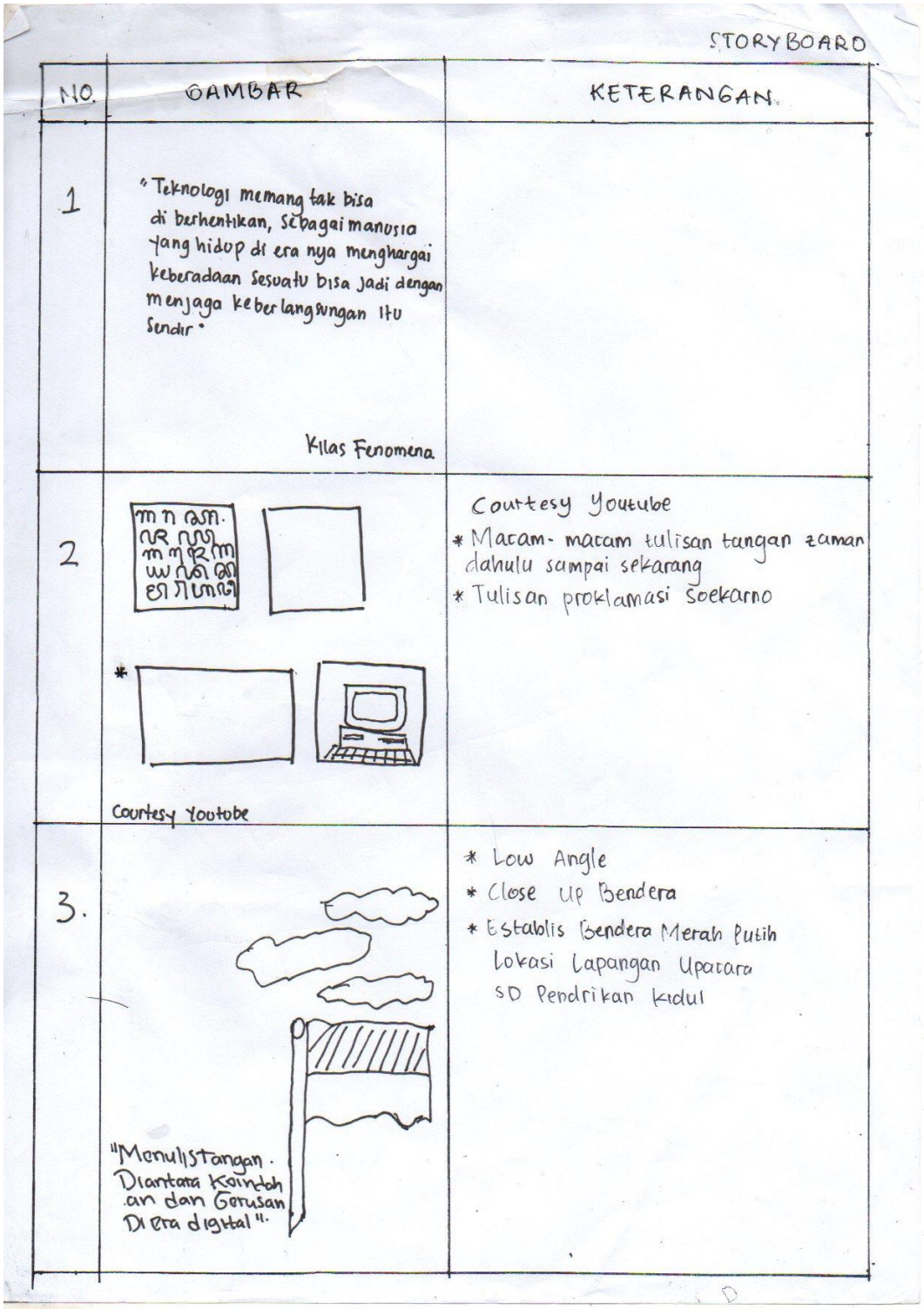

Gambar 3.1 Storyboard bagian 1

STORYBOARD

NO.	GAMBAR	KETERANGAN
4.	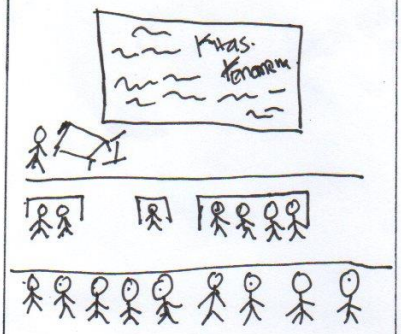	* Long Shoot * Extreem Long Shoot * Knee Shoot Ibu Sutirah saat menulis di papan tulis * Suasana kelas I SD Pendrikan Kidul lokasi Ruang kelas SD Pendrikan Kidul
5.	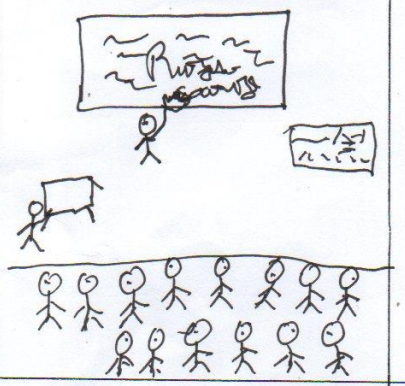	* Long Shoot * One Shoot anak menulis dipapan tulis * Extrem Close Up Gerakan tangan saat menulis lokasi Ruang kelas SD Pendrikan Kidul
6.		Ibu Sutirah menjawab semua Pertanyaan dari narator. - Medium Shot - Closeup Ibu Sutirah. - Wawan cerita Ibu Sutirah. lokasi Ruang kepala sekolah SD Pendrikan Kidul

Gambar 3.2 Storyboard bagian 2

STORYBOARD

NO.	GAMBAR	KETERANGAN.
7.		* Two Shoot * Long Shoot * Extrem Close Up * Anak menulis didalam kelas Lokasi Ruang kelas SD Pendrikan Kidul
8.		* Extrem Close Up * Medium Close Up * Long Shoot * Melihatkan gerakan tangan pada saat menulis Lokasi Ruang kelas
9.		* Medium Close Up * Full Shoot * Close Up Wajah * Big Close Up * Wawancara Psikolog Ibu Ika Febi Lokasi Taman Undip

Gambar 3.3 Storyboard bagian 3

STORYBOARD

NO.	GAMBAR	KETERANGAN.
10.	Otak Manusia Courstesy Youtobe	* Courtesy Youtube * Gambar Otak Manusia (Establis)
11.		* Grup Shoot orang Menulis * Three Shoot * Full Shoot * Medium Shoot Proses belajar menulis lokasi Ruang kelas
12.	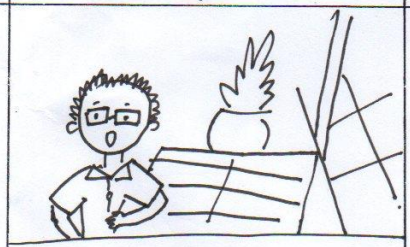	* Medium Shoot * Close Up Mimik Muka * Full Shoot * Big Close Up Wawancara Pak Aulia Muhammad lokasi Kantor Wawasan

Gambar 3.4 Storyboard bagian 4

STORYBOARD

NO.	GAMBAR	KETERANGAN.
13.	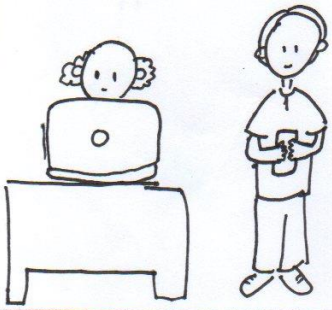	* Close Up * Close Up Aulia Muhammad * Memperlihatkan Wajah Lokasi Kampus Undip
14.	Establish 	* Medium Close Up * Two Shoot * Grup Shoot * Close Up tulisan * Medium Close Up hasil tulisan * Gambar Contoh dan macam-macam tulisan indah. (establish)
15.		* Medium Shoot * Close Up * Big Close Up * Full Shoot * Wawancara Kijnan kus Lokasi Cafe Rustirko

Gambar 3.5 Storyboard bagian 5

STORYBOARD

NO.	GAMBAR	KETERANGAN.
16.		* Medium Close Up * Dari kamera 3 Wawancara kynankus lokasi Cafe Rusticko
17.		* Close Up Muka kynankus dari kamera 1 dan kamera 3
18.	Establish. 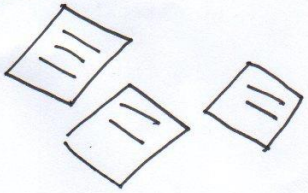	* Contoh Gambar Karya Tulisan Indah yang Sudah Jadi * Establish Hasil Karya dari semua komunitas baik dari komunitas Hand lattering kaligrafi Cina dan Kaligrafi Arab
19.	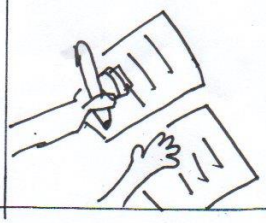	* Close Up * Extrem Close Up Memperlihatkan Gerak Tangan pada saat Proses Menulis Karya * Medium Shoot

Gambar 3.6 Storyboard bagian 6

3.4.6 Konsep Teknik

3.4.6.1 Pemilihan Alat dan Bahan

Untuk memproduksi sebuah program acara harus memperhatikan alat-alat apa saja yang akan digunakan dan bahan-bahan apa saja yang diperlukan. Sebuah alat dan bahan yang diperlukan harus di data agar proses produksi berjalan dengan lancar. Seperti halnya pada praktek produksi program tv, dalam pembuatan karya cipta ini juga sangat penting membuat daftar-daftar peraltan yang diperlukan. Adapun alat-alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat karya cipta adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.4. Data Alat dan Bahan

No.	Nama	Type	Jumlah	Keterangan
1.	Kamera DSLR	1. 5 D 2. 60D 3. 7D 4. 600D	1 1 1 1	CANON CANON CANON CANON
	Lensa	1. Wide 50 mm 2. Wide 24/70mm 3. Macro100mm 4. Tele 70-200mm		CANON CANON CANON CANON
2.	Lighting	LED EXTERNAL	1	
3.	Tripod Monopod	Libec	1	
4.	Peralatan Audio	1. Clip on 2. Rodhe	1	

			1	
5.	Kabel Power		2	
6.	Memory Card	16 GB & 32GB	3	SANDISK
	Baterai	9 v A3	1 3	
7.	Laptop	DELL	1	
8.	Software : 1. Video 2. Audio	1. Adobe Premiere Pro CC 2. Adobe After Effects CC 3. Adobe Audition CC 4. Windows 7	1 1 1 1	

3.5 Sistem Kerja Atau Produksi

Sistem kerja yang digunakan saat produksi berlangsung adalah sebagai berikut:

a. Sebelumnya melakukan pertemuan dengan narasumber-narasumber untuk mendukung karya ini

b. Pengambilan gambar saat produksi sesuai pada treatmen dan naskah , walaupun ada sedikit perbedaan dan pengembangan saat produksi di lapanganb.
c. Pengambilan gambar tidak urut sesuai treatment dimana lokasi, dan narasumber sudah siap itu yang akan didahulukan , hal ini dilakukan untuk mengefisiensikan waktu produksi
d. Sebelumnya , berkoordinasi dengan narasumber . Diarahkan sesuai sinematografi yang baik tetapi tidak merubah keadaan dan realita yang sesungguhnya
e. Sistem multicam, yaitu satu kamera sebagai master dan dua kamera lainnya pengambilang insert-insert, close up, maupun detail-detailnya.
f. Pengaturan jadwal dimana lokasi, narasumber, dan kru harus sepadan agar memudahkan jalannya produksi

3.6 Teknik Berkarya

Karya Cipta ini dibuat sedemikian rupa sesuai yang penulis dan tim harapkan, ada beberapa langkah dan teknik yang dilakukan agar dapat berjalan lancar produksi feature ini :

a. Ide atau gagasan

   Dalam membuat suatu karya , ide harus matang sebelum produksi berlangsung. Baik penulis , sutradara, maupun produser harus memantapkan sebuah ide tersebut sehingga menjadi sebuah karya. Ide dalam pembuatan karya cipta ini adalah mengenai menulis tangan di era sekarang ini, dan mengambil contoh komunitas hand lettering sebagai contoh mengenai perkembangan menulis tangan ke arah seni dan bisnis.

b. Pengumpulan data

   Ide yang telah ditentukan , selanjutnya dilakukanlah riset maupun pengumpulan data sesuai ide yang akan dibahas. Berhubung ide penulis dan tim adalah mengenai menulis tangan maka hal yang perlu

dilakukan adalah mengumpulkan data dengan searcing di internet tentang menulis tangan, menulis tangan diera sekarang dan perkembangaanya, mecari narasumber dan berkoordinasi. Dalah hal narasumber, penulis dan tim memilih untuk mewanwancarai seorang budayawan atau dosen sastra indonesia, guru Sekolah Dasar (SD), dan komunitas handlettering Semarang.

c. Memilih dan menentukan data/materi

Setelah data dan informasi terkumpul, selanjutnya memilih dan menentukan data mana yang akan digunakan.

d. Menentukan konsep

Tahap selanjutnya , penentuan konsep program yang akan dibuat. Konsep dalam produksi program feature mengenai menulis tangan adalah menginformasikan kepada khalayak umum bagaimana menulis tangan di era sekarang ini yang tak lekang oleh waktu sudah mulai langka, dengan adanya perkembangan teknologi modern , orang akan malas untuk menulis dengan alasan agar lebih efisien dengan menggunakan teknologi , selain itu penulis dan tim mengambil komunitas hand lettering sebagai contoh perkembangan menulis tangan atau coretan tanagn yang bisa dijadikan ajang seni dan bisnis . pengambilan gambar maupun insert tentang menulis tangan, dan wawancara narsasumber .

e. Membuat treatment

Teratmen merupakan garis besar dari konsep yang ditentukan yang akan menjadi acuan pada produksi, atau dengan kata lain treatment merupakan rancangan naskah .

f. Membuat naskah

Naskah dibuat sesuai konsep dan treatment, dalam hal ini naskah lebih lengkap dan detail. Seperti naskah narator, pertanyaan wawancara, dsb.

g. Tahap produksi

Produksi dilakukan sesuai prosedur dan kesepakatan bertama tim kru propgram feature ini. Dengan treatmen dan naskah yang sudah dibuat diharapkan produksi berjalan dengan lancar. Selain itu kerja sama antara kri juga sangat berperan penting dalam jalannya pembuatan program feature ini.

h. Proses editing

Setelah produksi dilakukan , masuk pada tahap editing. Dengan acuan naskah akan memudahklan editor dalam proses mengedit. Bagaimana editor akan mengkreasikan, memadukan,mengubah gambar sehingga menjadi karya yang sesuai diharapkan tim.

3.7 Proses Berkarya

Pada produksi feature ini melibatkan peralatan, kru, dan biaya yang mencukupi dalam proses pembuatan karya ini. Koordinasi antar kru juga diperlukan agar proses pembuatan karya ini baik mulai dari pra produksi, produksi, hingga paska produksi berjalan dengan lancar. Setiap tahap pembuatan karya ini harus memiliki *progress* yang jelas agar proses produksi berjalan dengan sebaiknya. Ada beberapa prosos produksi meliputi tiga bagian yaitu

3.7.1 Pra Produksi

a. Analisis Objek

Langkah pertama dalam pembuatan program " Kilas Fenomena", penulis mengambil jobdesk sebagai pengarah acara melakukan riset kepada masyarakat luas mengenai budaya menulis di era sekarang ini. Selanjutnya melakukan wawancara langsung kepada calon narasumber dan melakukan riset dengan mendatangi guru sekolah dasar , Dosen Psikolog Undip, Grafolog kota Semarang yang nantinya akan menjadi narasumber.

b. Penulisan Naskah

c. Analisis Naskah

d. Menentukan Tim Produksi

Produser Menentukan dan memilih tim atau kru yang akan membantu dalam pembuatan program ini sesuai kebutuhan kelompok kerja yang telah disusun dan disetujui tim produksi

Tabel 3.5 : Tim Produksi Program Kilas Fenomena

No.	Jobdesk	Nama
1.	Produser	Desy Noormawati Amalia Devi Risdiana Sari Vinny Amalia
2.	Pengarah Acara	Desy Noormawati Amalia
3.	Penulis Naskah	Vinny Amalia
4.	Kameramen 1	Devi Risdiana Sari
5.	Kameramen 2	Ade Imat R
6.	Narator	Vinny Amalia
7.	Penata Cahaya	Gilang R
8.	Penata Suara	Devi Risdiana S
9.	Editor	Ade Imat R
10.	Unit Manager	Desy N.A

Tabel 3.6 : Pendukung Program

No	Nama	Job Description
1	Aulia Muhammad	Narasumber (Grafolog)

2	Ika Febri	Narasumber (Dosen Psikologi Undip)
3	Sutirah	Narasumber (Guru SD Pendrikan Kidul)
4	Kynan Kus	Narasumber (Ketua Komunitas Semarang Coret)

e. Membuat konsep Program Acara yang akan diproduksi.

f. Membuat teratmen yang akan mempermudah dalam penulisan naskah, mendaftar alat yang diperlukan, dan kru pada saat produksi.

g. Membuat janji dengan narasumber dan mengarahkan narasumber seperti yang ada pada konsep yang kompeten dalam bidangnya.

h. Hunting lokasi

Lokasi yang penulis gunakan dalam proses produksi adalah sebagai berikut :

1. SD N Pendrikan Kidul Semarang
2. Ruang dosen Fakultas Psikologi Undip
3. Rustico Cafe
4. Universitas Dian Nuswantoro
5. Kantor Aulia Muhammad

i. Perencanaan Budget

Tabel 3.7 Perencanaan Budeget

NO	JENIS BARANG	JUMLAH	BANYAK PER HARI	HARGA
1	**PERLENGKAPAN PRODUKSI** Kamera DSLR Canon 5D	1	1 Hari	Rp. 150.000
	Kamera DSLR Canon	1	3 Hari	-

	60D			
	Kamera DSLR Canon 600D	1	3 Hari	-
	Lensa wide 24-70	1	4 Hari	Rp. 225.000
	Lensa tele 70-200mm	1	1 Hari	Rp. 135.000
	Lensa Wide 50mm	1	1 Hari	Rp. 25.000
	Lensa Macro100mm	1	1 hari	Rp. 100.000
	Tripot Libec	2	1 Hari	Rp. 25.000
	Lighting LED	1	1 Hari	Rp. 25.000
	Clip On	1	3 Hari	Rp. 300.000
	Rodhe	1	3 Hari	Rp. 75.000
	Kabel Power		3 Hari	-
2	**KONSUMSI :** Makan Crew dan Narasumber	3 Orang	3 Hari	Rp. 390.000
Total Pengeluaran				Rp. 1.450.000

j.Menentukan Jadwal produksi

Tabel 3.8: Jadwal Produks

No.	Tanggal	Waktu	Jenis kegiatan	Lokasi
1.	20 April 2017	09.00- 12.00	Pengambilan gambar wawancara dengan Dosen Psikolog Undip	Ruang dosen Fakultas Psikolog Undip , Tembalang Semarang.
1.	23 April 2017	14.00 – 17.00 wib	Pengambilan gambar komunitas Semarang Coret	Cafe Rustico Semarang

2.	21 April 2017	09.00- 12.00 wib	- Pengambilan gambar siswa SD N Pendirikan Kidul dan establish yang mendukung - shooting ilustrasi	-SD N Pendirikan Kidul di jl. Sadewa no.21 , Pendirikan Kidul Semarang -Universitas Dian Nuswantoro
3.	15MEI 2017	10.00-12.00 wib	- Pengambilan gambar wawancara Aulia Muhammad - pengambilan gambar dan mencari informasi dari komunitas kaligrafi arab di Semarang	- Kantor Koran Pagi Wawasan -Menoreh Tengah, Sampangan Semarang
4	7 MEI 2017	10.00 – 12.00 WIB	Pengambilan gambar hasil dan proses belajar kaligrafi cina	Gang Besen, kawasan Pecinan Semarang.
5.	20 MEI	15.00 -17.00 WIB	Dubbing naskah oleh narator	Studio Broadcasting Udinus

3.7.2 Produksi

Dalam produksi pembuatan feature " Kilas Fenomena" dilakukan proses pengambilan gambar dengan waktu yang berbeda-beda karena menyesuaikan waktu narasumber.

Tabel 3.9 : Jadwal Kegiatan Produksi

No	Tahap	Aktifitas	Target per Minggu											
			Desember				Maret				April			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Produksi	Penemuan ide	V											
2		Pengembangan Gagasan			V	V								
3		Penulisan Treatmen				V								
4		Penulisan Naskah							V	V				
5	Produksi	Shooting										V	V	
6		Daily Production Report										V	V	
7		Evaluasi Produksi										V	V	
8	Pasca Produksi	Capturing												V
9		Logging												V
10		Offline editing												V
11		Dubbing												V
12		Online editing												V

3.7.3 Pasca Produksi

Pada proses ini merupakan proses akhir setelah dilakukannya pengambilan gambar. Proses ini merupakan proses *Editing.* Sebuah gambar yang telah diambil disatukan kemudian diolah sehingga menjadi tayangan yang dapat dinikmati sesuia alur maupun konsep yang telah ditentukan. Dan yang paling berperan penting dalam proses ini adalah seorang editor. Namun pengarah acara juga mempunyai peran yang cukup penting dalam mendampingi editor. Adapun proses pasca produksi sebagai berikut :

a. *Logging*

   Sebelum pelaksanaan proses *editing,* terlebih dahulu melakukan pendataan atau *logging* untuk membuat *editing list. Logging* adalah proses mencatat *time code* dengan melihat hasil gambar yang telah diambil dan mencatat gambar yang terpakai maupun tidak.

b. *Dubbing*

   Proses pengisisan suara sesuai dengan naskah yang telah dibuat. Seorang pengisi suara disebut dubber.

c. *Offline editing*

   Proses menyatukan seluruh gambar yang telah dipilih sesuai dengan runtutan naskah. Proses ini hanya mengurutkan gambar saja namun sudah dapat terlihat alurnya.

d. *Online editing*

   Pada proses ini meliputi pemberian efek *transisi,* warna atau *coloring* serta pemberian title seperti judul program, nama narasumber, dan *credit title.*

e. *Preview*

   melihat hasil *editing dan* melakukaan koreksi yang diperlukan agar karya yang telah dibuat sempurna sesuai konsep baik dari segi gambar maupun suara.

f. *Rendering*

Proses menyatukan video menjadi kesatuan film atau karya yang utuh.